KETRAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK N 2 PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Oleh:
IMAS WATI SAPUTRI DA'I
NIM. 1223301067

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016

KETRAMPILAN PENGELOLAAN KELAS
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK N 2 PURWOKERTO

Imas Wati Saputri Da'i
1223301067

ABSTRAK

Keterampilan Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan pengelolaan kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto, yang meliputi penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan pengembalian kondisi belajar yang optimal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah keterampilan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto .Sedangkan subyek penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto yaitu bapak Khusni Mubarok S, Pd. I. dan siswa kelas X TAV, MM, TP. Untuk memperoleh informasi dan data-data dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan conclusion drowing atau menarik kesimpulan.

Disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, dapat dilihat dari cara guru menciptakan dan memelihara dan juga pengembalian kondisi belajar yang optimal di sertai dengan beberapa indikator pada 2 komponen tersebut.

IAIN PURWOKERTO

Kata kunci: Keterampilan pengelolaan kelas, Guru Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Kajian Pustaka 12

F. SistematikaPemulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Pengelolaan Kelas 15

1. Tujuan Keterampilan PengelolaanKelas 15

IAIN PURWOKERTO

2. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas 18

3. Komponen-komponen Dalam PengelolaanKelas 20

4. Ruang Lingkup PengelolaanKelas..... 26

5. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas..... 30

B. Guru Pendidikan Agama Islam..... 32

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam..... 32

2. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam..... 33

3. Kompetensi Guru..... 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian..... 37

B. Sumber Data..... 37

C. Teknik Pengumpulan Data..... 38

D. Teknik Analisis Data..... 40

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK N 2 Purwokerto..... 43

1. Sejarah SMK Negeri 2 Purwokerto..... 43

2. Letak Geografis..... 43

3. Profil SMK NEGERI 2 Purwokerto..... 44

4. Visi dan Misi SMK NEGERI 2 Purwokerto..... 45

5. Data Guru dan Siswa SMK Negeri 2 Purwokerto 46

6. Struktur Organisasi SMK NEGERI 2 Purwokerto..... 48

7. Data Sarana prasarana/ Fasilitas Pendidikan..... 48

IAIN PURWOKERTO

B. Penyajian Data 50

C. Analisis Data 56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 60

B. Saran..... 60

C. Penutup..... 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha pendidik memimpin anak didik dalam arti khusus misalnya memberikan dorongan atau motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang di hadapi anak didik/siswa.[1]Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 mengenai ketentuan umum menerangkan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).[2]

Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu jalan untuk terbukanya wawasan setiap orang. Pendidikan wajib dijalankan oleh setiap elemen masyarakat tanpa terkecuali. Pendidikan keagamaan juga penting karena untuk menguatkan spiritual keagamaan bagi setiap umatnya. Begitu pula dengan pendidikan agama Islam juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan cara membimbing, mengajarkan sesuatu hal atau dengan mengadakan pelatihan yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuannya adalah

IAIN PURWOKERTO

[1] Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*,(Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm.15

[2] Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (t.k.: t.p., 2006), hlm. 5.

untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah didapatkan.[3]

Hal ini merupakan bentuk penjabaran dari tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang sisdiknas pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Dari apa yang dijelaskan dalam tujuan pendidikan nasional, pendidikan agama Islam bertujuan untuk menjadikan manusia yang lebih berkembang bukan hanya dalam hal keilmuan saja, akan tetapi lebih berkembang dalam keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.[5]

Dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam, peserta didik diharapkan untuk mengikuti setiap perintah agama Islam dan menjauhi segala larangannya. Tujuannya sama sebenarnya untuk menjadikan manusia yang sempurna baik dalam segi akhlak dan perbuatannya. Bersikap baik selain untuk dirinya sendiri juga baik kepada Penciptanya, sesama manusia maupun pada sesama makhluk ciptaan-Nya. Sehingga kebahagiaan akan seimbang didapatkan di dunia maupun akhirat.[6]

IAIN PURWOKERTO

---

[3] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 13.

[4] UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.

[5] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.... hlm. 16.

[6] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.... hlm. 42.

Dalam dunia pendidikan, ada yang namanya sebuah pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses dimana seseorang mendapatkan suatu pengalaman atau sebuah ilmu. Pengalaman atau ilmu dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja baik di sekolah maupun di luar sekolah, pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yang terstruktur dan berjenjang beda dengan pendidikan lain. Jika dalam dunia pendidikan, seorang pendidik atau yang biasa kita sebut sebagai guru mempunyai tugas utama untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.[7]

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik berusaha membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya diharapkan terjadinya suatu perubahan perilaku yang lebih baik pada diri peserta didik. Seperti halnya dalam pembelajaran PAI, guru bukan saja mempunyai tugas untuk memberi ilmu tentang agama tetapi juga membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk selalu mematuhi dan menjalankan apa yang telah dipelajarinya.Selain itu Guru juga harus memiliki ketrampilan dalam pemebalajaran, terlebih dalam pembelajaran PAI. Pada dasarnya mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari namun terkadang sulit untuk dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan penting untuk mengembangkan potensi diri dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi sarana yang tepat untuk tempat terjadinya transfer ilmu. Proses transfer ilmu tersebut tercipta di tempat yang bernama sekolah.

IAIN PURWOKERTO

[7] Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 7.

Sementara itu sekolah adalah tempat belajar bagi siswa, dan tugas guru sebagian besar terjadi dalam kelas yakni membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Yang berhubungan dengan bakat dan minatnya. Kondisi belajar yang optimal dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam situasi yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun apabila terdapat kekurangserasian antara tugas, dan sarana atau alat atau terputusnya keinginan yang satu dengan keingnan yang lain, atara kebutuhan pemenuhannya, maka akan terjadi gangguan terhadap PMB, baik gangguan sifat sementara maupun sifat yang serius atau terus-menerus.

Kelas dalam perspektif pendidikan dapat dipahami sebagai sekelompok peserta didik yang berada pada waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, serta bersumber dari guru yang sama. Kelas dalam perspektif sempit adalah ruangan yang dibatasi oleh dinding, tempat sejumlah peserta didik berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam perspektif luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah.[8]

IAIN PURWOKERTO

Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting, khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Itu karena secara prinsip guru memegang dua masalah pokok yaitu pengajaran dan pengelolaan kelas. Masalah pengelolaan kelas berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.

[8]Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.5

Pengelolaan kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, baik guru baru maupun guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal dalam arti guru mampu menyampaikan bahan pelajaran agar dapat diserap peserta didik dengan baik. Kegagalan seorang guru mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidak mampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu seperti prestasi belajar murid rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai dalam rangka proses pembelajaran. Setiap guru dituntut memiliki keterampilan dalam mengelola kelas. Di sini, jelas sekali betapa pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terciptanya proses belajar-mengajar yang efektif pula.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru. Pengelolaan kelas berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan rapport, penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif), didalamnya mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas.

IAIN PURWOKERTO

Pengelolaan kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Hal ini berarti setiap guru dituntut secara profesional mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Penciptaan suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan yang dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Oleh karena itu seorang Guru PAI harus mampu mengelola pembelajaran semenarik mungkin, tidak cukup sampai disitu Guru PAI juga bertugas bagaimana agar pembelajaran pada mata pelajaran PAI lebih efektif. Meskipun pengelolaan kelas merupakan permasalahan yang sering di hadapi oleh guru baik pemula ataupun sudah berpengalaman bahkan hal ini merupakan permasalahan yang kompleks, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto sudah cukup baik hal ini dapat di lihat berdasarkan wawancara yang telah di lakukan oleh penulis dengan Bapak Khusni Mubarak pada tanggal 11 januari 2016.[9] Dari hasil wawancara dan observasi pendahuluan menghasilkan kesimpulan sementara bahwasannya SMK Negeri 2 Purwokerto terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam, guru memiliki ketrampilan pengelolaan kelas yang baik terbukti dengan antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran. Hampir 90 % siswa-siswi mengikuti dengan baik, dikarenakan

IAIN PURWOKERTO

[9] Wawancara dengan Bapak Khusni Mubarok Guru PAI SMK N 2 Purwokerto, pada hari senin tanggal 11 januari 2016 pukul 10.30 di Ruang Guru.

ketrampilan pengelolaan kelas yang baik oleh guru dengan cara salah satunya pengkombinasian metode yang digunakan.Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti ketrampilan pengelolaan kelas guru pendidikan agama islam di SMK N 2 Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul skripsi, maka perlu di jelaskan istilah-istilah dan batasan yang terdapat dalam judul proposal skripsi yang penulis susun. Istilah yang dimaksud adalah :

1. Ketrampilan Pengelolaan kelas

   Keterampilan pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Kemampuan ini erat kaitannya dengan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan peserta didik dan penciptaan disiplin belajar.[10]

   Jadi dalam keterampilan pengelolaan kelas ini ada dua komponen penting yang harus diperhatikan oleh guru yaitu

   a. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, yaitu dengan menunjukan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila peserta didik melakukan tindakan menyimpang, memberi penguatan.

   b. Pengembalian kondisi belajar. Yaitu berkaitan dengan respon guru terhadap ganguang peserta didik yang berkelanjutan dengan maksud agar

IAIN PURWOKERTO

[10] Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009),hlm.167

guru dapat melakukan tindakan remidial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.[11]

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya atau usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.[12] Menurut Zakiyah Drajat dikutip oleh Abdul Majid[13], Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Guru merupakan fasilitator utama di sekolah yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi yang di miliki oleh peserta didik sehingga ia bisa menjadi bagian bagian dari manusia yang beradab.[14] Sedangkan dalam bahasa jawa guru adalah seorang yang harus *digugu* dan *ditiru* oleh semua murid dan bahkan masyarakat maksudnya seorang guru dapat di percaya dan dapat menjadi suri tauladan bagi semua muridnya.[15]

IAIN PURWOKERTO

[11] Euis Karyawati & Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas* , (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 86

[12] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 11

[13] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 12

[14] Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung ; Alfabeta, 2014),hlm.62

[15] Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru* ,(Purwokerto: STAIN press, 2011), hlm.80

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi psikomotorik, potensi afektif, dan potensi kognitif. Guru Pendidikan Agama Islam juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat dewasa, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah.

Dalam hal ini yang peneliti maksud dengan Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi psikomotorik, potensi afektif, dan potensi kognitif. Guru Pendidikan Agama Islam juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat dewasa, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Alloh. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto merupakan guru yang memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, dapat mengondisikan kelas dengan baik, dapat menyampaikan materi dengan baik, dapat membagiperhatian pada seluruh siswa.

IAIN PURWOKERTO

3. Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam

Jadi dari beberapa paparan di atas bahwa keterampilan pengelolaan kelas Guru Pendidkan Agama Islam adalah kemampuan guru Pendidkan Agama Islam dalam mengelola kelas, yakni menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan

dalam pembelajaran, kemudian dapat mengembalikan atau mengodisikan ketika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran hal ini agar pembelajaran dapat optimal.

Sesuai dengan 2 komponen yang terdapat dalam keterampilan pengelolaan kelas yakni: a) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan dalam kondisi belajar yang opimal, Dalam hal ini agar guru bersikap tanggap, membagi perhatian dan pemusatan perhatian kelompok. b) keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Hal ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan peserta didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remidial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalahnya ialah "Bagaimana keterampilan Pengelolaan kelas Guru Pendidikan Agama Islamdi SMK N 2 Purwokerto?".

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan keterampilan pengelolaan kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teori

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman terkait Keterampilan Pengelolaan Kelas, yang meliputi aspek-aspek dalam pengelolaan kelas yaitu pengelolaan tata ruang kelas, pengelolaan materi, pengelolaan waktu, dan pengelolaan siswa.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengelola kelas secara efektif, misalnya cara guru dalam memberikan petunjuk secara jelas kepada anak didik (pengelolaan materi), mempelajari cara merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu (pengelolaan siswa), bagaimana guru dalam pengelolaan tata ruang kelas yang baik, dan sebagainya.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menjelaskan isi skripsi dengan menyampaikan beberapa kajian pustaka yang ada kaitannya dengan judul skripsi ini: *Pertama*, buku *pengelolaan kelas dan siswa: sebuah pendekatan evaluatif* oleh Suharsimi Arikunto. Dalam buku ini dijelaskan tentang pengertian pengelolaan, meliputi pengelolaan kelas dan pengelolaan siswa, salah satu

kemampuan yang harus dimiliki guru adalah kemampuan pengelolaan kelas sebagai bagian dari pengelolaan siswa secara keseluruhan. Dalam bukunya tersebut, tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas itu dapat belajar dengan tertib, sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.[16]

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Nina Rifa'atul Azizah yang berjudul "Studi Deskriptif Tentang Kemampuan Guru Rumpun PAI Dalam Menerapkan 8 Keterampilan Bagi Guru MTs Mu'alimin Mu'alimat Rembang tahun 2010-2011". Dalam skripsi tersebut membahas tentang kemampuan guru dalam menerapkan 8 keterampilan, secara umum skripsi ini memiliki kesamaan yang membedakan ialah skripsi yang penulis tulis hanya terfokus pada satu keterampilan saja yaitu keterampilan pengelolaan kelas di SMK N 2 Purwokerto.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh M. Shofi Al Mubarok mahasiswa dari STAIN Purwokerto (2011) yang berjudul "Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bajing 02 Kecamatan Kroya Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi tersebut membahas tentang pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Bajing, dimana pada skripsi ini lebih menekankan pada sejauh mana seorang guru dalam melakukaan pengelolaan pembelajaran sebelum dan proses sampai melakukan sebuah evaluasi untuk menjadi lebih baik berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Akan tetapi penelitian diatas mempunyai relevansi dengan

IAIN PURWOKERTO

---

[16] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), hlm. 68

penelitian yang dilakukan peneliti, terutama dalam aspek proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian yang telah dilakukan seperti diatas lebih membahas tentang pengelolaan pembelajaran terkait materi, dan medianya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto. Adapun keterampilan pengelolaan kelas itu meliputi aspek keterampilan dalam pengelolaan tata ruang kelas, keterampilan dalam pengelolaan materi, keterampilan dalam pengelolaan waktu, dan keterampilan pengelolaan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk memper mudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka peneliti akan menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan tentang ketrampilan pengelolaan kelas guru pendidikan agama islam. Terdiri dari dua sub bab. Sub pertama membahas ketrampilan pengelolaan dan mengenai guru pendidikan agama islam.

IAIN PURWOKERTO

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian,teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum SMK N 2 purwokerto, bagian kedua ketrampilan pengelolaan kelas guru pendidikan agama islam di SMK N 2 Purwokerto.

Bab V merupakan penutup yang meliputi, kesimpulan, saran – saran dan kata penuttup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Negeri 2 Purwokerto, mengenai Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengelola Kelas Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto meliputi 2 komponen Keterampilan yaitu :

1. keterampilan yang yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal yaitu bersikap tanggap, membagi perhatian, dan pemusatan perhatian kelompok.
2. Dan keterampilan pengelolaan kelas yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal yaitu modifikasi tingkah laku, pendekatan pemecahan masalah kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah, memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran – saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, kaitanya dalam keterampilan pengelolaan kelas guru Pendidikan Agama Islam.

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Purwokerto

   Di harapkan agar guru lebih bersabar lagi dalam menghadapi siswa, dan lebih tegas lagi dalam mengambil tindakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Siswa – siswa SMK Negeri 2 Purwokerto

   Lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas dan lebih menghargai guru saat proses pembelajaran berlansung atau tidak, Lebih rajin lagi dalam melaksanakan tugas baik individu maupun kelompok.

3. Peneliti selanjutnya

   Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih dalam lagi dalam menggali data dan lebih teliti lagi dalam penelitian, selalu mendokumentasikan setiap penelitian berlangsung.

C. Penutup

Demikian akhir dari tulisan ini dengan mengucap " *alhamdulillah wa syukurilah* " penulis memohon kepada Allah SWT mudah-mudah tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi positif penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu, hikmah dan pengetahuan dari tulisan ini.

Tentu karya tulis ini jauh dari kata sempurna masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran dari para pembaca tetap kami harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Dengan teriring do'a semoga amal perbuatan kita selalu mendapat ridho dari Allah SWT. Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arends Richrad I., 2008, Learning to Teaching ,(Belajar Untuk Mengajar), tej. Helly Prajitno Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto Suharsimi , 2005, *Manajemen Penelitian* , Jakarta : PT RINEKA CIPTA.

Arikunto Suharsimi, 1986, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta : Rajawali.

Arikunto Suharsimi,1992, *Pengelolaan Kelas Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: CV Rajawali.

Creswell John W., 2012, *Research Desigh Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*.

Drajat Zakiyyah, 1995, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama.

Fathurrohman Muhammad & Sulistyorini, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.

Hadi Soedomo, 2005, *Pengelolaan Kelas* , Surakarta : UNS Press.

Hasibuan dan Moedjiono, 2012, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung :PT REMAJA ROSDAKARYA.

Himpunan Lengkap Undang- undang Sistem Pendidikan Nasional, 2014, Yogyakarta : Saufa.

Karwati Euis dan Priansa , Juni ,Donni, 2014, Manajemen Kelas, Bandung: Alfabeta.

lexy Moleong j, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Majid Abdul, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Majid Abdul, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya.

Moh Uzer Usman, 1990, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

IAIN PURWOKERTO

Mudlofir Ali, 2003, *Pendidik Profesional*, Jakarta : Rajawali Press.

Mufarrokah Anissatul, 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: TERAS.

Muhaimin , 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan tinggi, Jakarta : PT Grafindo Persada.

Muijs Daniel dan Reynolds David, 2008, *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press.

Nurudin Syafrudin, 2005, Guru Profesional & Implementasi Kurikulum ,Jakarta: Quantum Teaching.

Rohani Ahmad , 2009, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Roqib Moh dan Nurfuadi, 2011, *Kepribadian Guru* , Purwokerto: STAIN press.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaf*, kualitatif R & D, Bandung : Alfabeta.

Sunhaji, 2012, *Strategi Pembelajarran*, purwokerto : STAIN Purwokerto Press.

Syah Muhibbin, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaiful Bahri Djamara, 2000, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wibowo Agus & Hamrin, 2012, *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN PURWOKERTO